

DAFTAR PUSTAKA

- Acar, A., 2014, *Culture and Social Media*, UK: Cambridge Scholar Publishing.
- Achadiyah, A., 1989, *Hubungan Antar Golongan Etnik di Indonesia Suatu Studi Kasus di Kalimantan Barat*, dalam *Interaksi Antar Etnik di Beberapa Propinsi di Indonesia*, Jakarta: Depdikbud.
- Achwan, R, Prayogo, N. H., dan Hadi, 2005, *Overcoming Violent Conflict: Peace and Development Analysis in West Kalimantan, Central Kalimantan, and Madura*, dalam dalam “Migran Muda dan Transisi dari Pendidikan ke Dunia Kerja di Pontianak, Kalimantan Barat”, 13 (1), hal. 153-164, oleh Minza, W. M., 2012.
- Alkadrie, J. F., Hanifa, G. F., dan Irawan, A. C., 2017, Dinamika Diaspora Subkultur Etnis Cina di Kota Singkawang”, *Jurnal of International Studies*, 1 (2), hal. 130-143.
- Alexander, G. W., 1954, *The Nature of Prejudice*, dalam “Faktor Prasangka Sosial dan Identitas Sosial dalam Perilaku Agresi: Kasus Konflik Warga Bearland dan Warga Palmeriam Matraman Jakarta Timur”, *Jurnal Sosiosains*, 19 (1).
- Alfirdaus, L. K., Hiariej, E., dan Risakotta, F. A., 2014, “Politik Relasi Etnik: Matrilinealitas dan Etnik Minoritas Cina di Padang”, Sumatra Barat, *Jurnal Komunitas*, 6 (1), hal. 136-150.
- Allport, G. W., 1954, *The Nature of Prejudice*, dalam *Prasangka dan Konflik: Komunikasi Lintas Budaya*, Yogyakarta: LKiS.
- Almudra, M., 2008, *Redefinisi Melayu, Upaya Menjembatani Perbedaan Konsep Kemelayuan Bangsa Serumpun*, dalam “Integrasi Pemikiran Islam dan Peradaban Melayu: Studi Eksploratif Historis terhadap Perkembangan Peradaban Melayu Islam di Nusantara”, *Jurnal JIA*, 17 (1), hal. 23-45, oleh Mugiyono, 2016.
- Alqadrie, S. I., 1990, Ethnicity and Social Change in Dyaknese Society of West Kalimantan, Indonesia, dalam “Migran Muda dan Transisi dari Pendidikan ke Dunia Kerja di Pontianak, Kalimantan Barat”, 13 (1), hal. 153-164, oleh Minza, W. M., 2012.
- Ansori, M. H., 2014, *Segregasi, Kekerasan, dan Kebijakan Rekonstruksi Pasca Konflik di Ambon*, Jakarta: The Habibie Center.
- Arikunto, S., 2013, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Renika Cipta.
- Arkanudin, 2006, “Menelusuri Akar Konflik Antaretnik di Kalimantan Barat”, *Jurnal Mediator*, 177 (2), hal. 185-193.
- Asriati, N., dan Bahari, Y., 2010, “Pengendalian Sosial Berbasis Modal Sosial Lokal pada Masyarakat di Kalimantan Barat”, *Jurnal Mimbar*, 26 (2), hal. 147-158.

- Atabik, A., 2016, "Harmonisasi Kerukunan Antar etnis dan Penganut Agama di Lasem", *Jurnal Ilmu Aqidah dan Studi Keagamaan*, 4 (1), hal. 36-49.
- Ave, J. B. dan King, V.T., 1986, *Borneo: The People of the Weeping Forest: Tradition and Change in Borneo*, dalam "Proses Terbentuknya Heterogenitas Etnis di Pontianak Pada Abad Ke-19", *Jurnal Humaniora*, 13 (1), hal. 64-81, oleh Hasanuddin dan Budi, K., 2001.
- Azuz, F. F. H., 2005, *Changing of Spatial Segregation Due to Social Crisis in The City of Ambon, Maluku, Province, Indonesia*, Tesis.
- Azwar, S., 1999, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Liberty.
- Badan Pusat Statistik, 2000, *Hasil Sensus Penduduk Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2000*, Jakarta: BPS.
- _____, 2010, *Hasil Sensus Penduduk Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2010*, Jakarta: BPS.
- _____, 2010, *Statistik Migrasi Kalimantan Barat Hasil Sensus Penduduk Tahun 2010*, Jakarta: BPS.
- _____, 2014, *Kecamatan Pontianak Utara dalam Angka 2014*, Pontianak: BPS Kota Pontianak.
- _____, 2015, *Kecamatan Pontianak Utara dalam Angka 2015*, Pontianak: BPS Kota Pontianak.
- _____, 2016, *Kecamatan Pontianak Utara dalam Angka 2016*, Pontianak: BPS Kota Pontianak.
- _____, 2017, *Kecamatan Pontianak Utara dalam Angka 2017*, Pontianak: BPS Kota Pontianak.
- Bahari, Y., 2008, "Model Komunikasi Lintas Budaya dalam resolusi Konflik Berbasis Pranata Adat Melayu dan Madura di Kalimantan Barat", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6 (2), hal. 1-12.
- Baiquni, M. dan Rijanta, R., 2007, "Konflik Pengelolaan Lingkungan dan Sumber Daya dalam Era Otonomi dan Transisi Masyarakat", *Bumi Lestari Journal of Environment*, 7 (1), hal. 1-22.
- Bakhtin, M. M., 1984, *The Dialog Imagination*, dalam *Segregasi, Kekerasan, dan Kebijakan Rekonstruksi Pasca Konflik di Ambon*, Jakarta: The Habibie Center.
- Barbra, L., 2009, "Reflecting Peoples, Redressing Histories: Challenging Answers to the Land Question in Namibia and the Netherlands", dalam *Segregasi, Kekerasan, dan Kebijakan Rekonstruksi Pasca Konflik di Ambon*, Jakarta: The Habibie Center.

- Barlan, Z. A., Kolopaking, L. M., dan Sunito, S., 2014, “Peran Paguyuban dalam Pembangunan Kawasan Desa, *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 2 (2), hal. 115-123.
- Baron dan Byrne, 1994, *Social Psychology: Understanding Human Interaction*, dalam “Faktor Prasangka Sosial dan Identitas Sosial dalam Perilaku Agresi: Kasus Konflik Warga Bearland dan Warga Palmeriam Matraman Jakarta Timur”, *Jurnal Sosiosains*, 19 (1).
- Basel, S. V., 1973, *Een Dajaksch Dorp op Borneo’s Weskust*, dalam Proses Terbentuknya Heterogenitas Etnis di Pontianak Pada Abad Ke-19, *Jurnal Humaniora*, 13 (1).
- Belshaw, C., 1981, *Tukar Menukar Tradisional dan Pasar Modern*, Jakarta: PT. Gramedia.
- Bennet, M. J., 1993, “Mengatasi Kaidas Emas: Simpati dan Empati”, dalam *Komunikasi Multikultural*, Surakarta: Muhammadiyah Surakarta, oleh Purwasito, A., 2002.
- Berger, P. L., dan Luckmann, T., 1974. *The Social Construction of Reality*, dalam “Analisis Framing sebuah Konflik Antarbudaya di Media”, *Journal Communication Spectrum*, 1 (2), hal. 147-170, oleh Widiasastuti, T., 2012.
- BKKBN, 2011, *Analisis Dampak Kependudukan Terhadap Politik: Politik, Kebijakan, dan Dinamika Kependudukan*, Jakarta: Badan Kependudukan dan keluarga Berencana Nasional.
- Broto, R. S., 2005, *Segregasi Sosial: Implikasi Struktur Peluang Politik terhadap Ketegangan Struktural dalam Masyarakat Indonesia*, *Tesis*.
- Bruner, E. M., 1972, *The Expression of Ethnicity in Indonesia*, dalam *Stereotip Etnis dalam Masyarakat Multi-etnis*, Yogyakarta: Mata Bangsa Kerjasama Yayasan Adikarya IKAPI dan The Ford Foundation.
- Buchari, A., dan Bainus, A., 2014, *Kebangkitan Etnis Menuju Politik Identitas*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Bungin, H. M. B., 2011, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana.
- Brody, L. R., dan Hall, J. A., 1993, *Gender and Emotion*, dalam “Perbedaan Regulasi Emosi Perempuan dan Laki-laki di Perguruan Tinggi”, *Jurnal Psikologi Sosial*, 15 (10), hal. 35-46, oleh Ratnasari, S., dan Suleeman, J., 2017.
- Brody, L. R., Lovas, G. S., dan Hay, D., H., 1995, *gender Differences in Anger and Fear as a Function of Situational Context*, dalam “Perbedaan Regulasi Emosi Perempuan dan Laki-laki di Perguruan Tinggi”, *Jurnal Psikologi Sosial*, 15 (10), hal. 35-46, oleh Ratnasari, S., dan Suleeman, J., 2017.

- Chan, M., 2009, "Chinese New Year in West Kalimantan", dalam "Dinamika Diaspora Subkultur Etnis Cina di Kota Singkawang", *Jurnal of International Studies*, 1 (2), hal. 130-143, oleh Alkadrie, J. F., Hanifa, G. F., dan Irawan, A. C., 2017.
- Chang, W., 2002, "Regarding Ethnic and Religious Conflict", dalam *Segregasi, Kekerasan, dan Kebijakan Rekonstruksi Pasca Konflik di Ambon*, Jakarta: The Habibie Center.
- Chung, S. P. Y, 2007, "Surviving Economic Crises in Southeast Asia and Southern China", dalam dalam Dinamika Diaspora Subkultur Etnis Cina di Kota Singkawang", *Jurnal of International Studies*, 1 (2), hal. 130-143, oleh Alkadrie, J. F., Hanifa, G. F., dan Irawan, A. C., 2017.
- Coleman, J., 1988, *Social Capital in the Creation of Human Capital*, dalam Diaspora Madura: Analisis Modal Sosial dalam Usaha Sektor Informal oleh Migran Madura di Kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor, Jawa Barat, *Jurnal Sosiologi Perdesaan*, 1 (1), hal. 52-63.
- Dandirwalu, R., 2014, "Totem Ambon Manise: Membongkar Segregasi Teritorial Berbasis Agama di Kota Ambon, *Jurnal Antropologi Indonesia*, 35 (1), hal. 30-34.
- Darwin, M., 2011, *Analisis Dampak Kependudukan Terhadap Politik: Politik, Kebijakan, dan Dinamika Kependudukan*, Jakarta: Badan Kependudukan dan keluarga Berencana Nasional.
- Deaux, K., 1985, *Social Psychology in the 80-s, 4th edition*, dalam *Prasangka dan Konflik: Komunikasi Lintas Budaya.*, Yogyakarta: LKiS.
- Deda, A. J., 2014, "Masyarakat Hukum Adat dan Hak Ulayat di Provinsi Papua Barat sebagai Orang Asli Papua di Tinjau dari Sisi Adat dan Budaya sebuah Kajian Etnografi Kekinian", *Jurnal Administrasi Publik*, 11 (2), hal. 11-22.
- Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional, 1989, *Interaksi Antarsuku Bangsa dalam Masyarakat Majemuk*, Jakarta: Depdikbud.
- Djajadi, I., 2004, "Kekerasan Etnik dan Perdamaian Etnik: Menelaah Penyelesaian Tindak Pidana Lintas Etnis di Kalimantan Barat 1999-2003", dalam *Segregasi, Kekerasan, dan Kebijakan Rekonstruksi Pasca Konflik di Ambon*, Jakarta: The Habibie Center.
- Doob, C., 1995, *Intercultural Communication*, dalam *Prasangka dan Konflik: Komunikasi Lintas Budaya*, Yogyakarta: LKis.
- Dubow, E. F., Boxer, K. I., dan Tarakeswhar, 2000, "Initial Investigation Jewishearly Adolescents Ethnic Identity, Stress, and Coping, *Journal od Early Adolescence*, 20 (4), hal. 418-441.
- Dzianuddin, M. F., Nayan, N., dan Ismail K., 2016, "Measuring Malaysia's Racial Segregation with the Geographic Information System (GIS): A Case Study

- of The State of Perak, 1991-2000”, *Journal of Society and Space*, 12 (4), pp. 12-25.
- Eck, D. L., 2003, *Encountering God: A Spiritual Journey from Bozeman to Benaras*, dalam Mengukur Indeks Kerukunan Antar Umat Beragama di Kabupaten Konawe Selatan”, *Jurnal Al-Qalam*, 20 (2), hal. 269-280, oleh Sapriillah, 2014.
- Effendy, O. U., 1981, Pengantar Ilmu Komunikasi, dalam *Prasangka dan Konflik: Komunikasi Lintas Budaya*, Yogyakarta: LKiS.
- Evers, H.D dan Korff, R., 2016, *Urbanisasi di Asia Tenggara: Makna dan Kekuasaan dalam Ruang-Ruang Sosial*, Jakarta: Obor.
- Field, J., 2010, *Modal Sosial*, Sidoarjo: Kreasi Wacana Offset.
- Gundykunst, W. B., 1991, *Bridging Differences: Effective Intergroup Communication*, dalam *Prasangka dan Konflik: Komunikasi Lintas Budaya*, Yogyakarta: LKiS.
- Haboddin, M., 2011, “Masyarakat Adat Melawan Perusahaan: Kasus di Kalimantan Barat”, *Jurnal Governance*, 2 (1), hal. 25-41.
- Hali, D. J., 2006, ”Konflik Identitas (Etnis) dan Harga Diri”, *Jurnal Hukum Pro Justitia*, 24 (3), hal. 238-247.
- Hamdan, 2008, *Kerukunan Umat Beragama*, dalam “Mengukur Indeks Kerukunan Antar Umat Beragama di Kabupaten Konawe Selatan”, *Jurnal Al-Qalam*, 20 (2), hal. 269-280, oleh Sapriillah, 2014.
- Hasanuddin dan Budi K., 2001, “Proses Terbentuknya Heterogenitas Etnis di Pontianak Pada Abad Ke-19”, *Jurnal Humaniora*, 13 (1), hal. 64-81.
- Hechter, M., 1975, *Internal Colonialism: The Celtic Fringe in British National Development, 1536-1966*, in “Ethnic Diversity, Segregation, and Inequality: A Structural Model of ethnic Prejudice in Bosnia and Croatia”, *Journal of The Sociological Quarterly*, 43 (2), pp. 185-212.
- Humaidy, M. A. A., 2007, “Analisis Stratifikasi Sosial sebagai Sumber Konflik”, *Jurnal Karsa*, 12 (2), hal. 186-195.
- Jansz, J., 2000, *Masculine Identity and Restrictive Emotionality*, dalam “Perbedaan Regulasi Emosi Perempuan dan Laki-laki di Perguruan Tinggi”, *Jurnal Psikologi Sosial*, 15 (10), hal. 35-46, oleh Ratnasari, S., dan Suleeman, J., 2017.
- Juditha, C., 2015, “Stereotip dan Prasangka dalam Konflik Etnis Tionghoa dan Bugis Makassar”, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 12 (1), hal. 87-104.
- Kalimantan Review, 1999, *Kemerdekaan, Penindasan, dan Tuntutan Merdeka*, dalam *Politik Lokal di Indonesia*, Jakarta: Obor, oleh Nordholt, H. S., Klinken, G. V., dan Hoongenboom, I. K., 2007.

- Klinken, G. V., 2004, *Dayak Ethnogenesis and Conservative Politics in Indonesia's Outer Islands*, dalam Tanasaldy, T., 2007, *Politik Identitas Etnis di Kalimantan Barat*, dalam Nordholt, H. S., Klinken, G. V., dan Hoongenboom, I. K., 2007, *Politik Lokal di Indonesia*, Jakarta: Obor.
- Klinken, G. V. dan Berenschot, W., 2016, *In Search of Middle Indonesia: Kelas Menengah di Kota-Kota Menengah*, Jakarta: Obor.
- Kristianus, 2011, "Nasionalisme Etnik di Kalimantan Barat", *Jurnal Masyarakat Indonesia*, 37 (2), hal. 143-176.
- Kurniawan, D., 2010, "Alternatif Pengembangan Ekonomi Lokal di Kota Pontianak: Studi Kasus Lidah Buaya", *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 21 (1), hal. 19-36.
- La Ode, M. D., 2013, *Politik Tiga Wajah*, Jakarta: Obor.
- La Ode, M. D., 2012, *Etnis Cina Indonesia dalam Politik: Politik etnis Cina Pontianak dan Singkawang di Era Reformasi 1998-2008*. Jakarta: Obor.
- Larson, T., 1992, "The Effect of Discrimination and Segregation on Black Male Migration", *The Review of Black Political Economy*.
- Liliweri, A., 1994, *Prasangka Sosial dan Efektivitas Komunikasi Antaretnik*, dalam *Prasangka dan Konflik: Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Multikultur*, Yogyakarta: LKiS, oleh Liliweri, A., 2009.
- _____, 2009, *Prasangka dan Konflik: Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Multikultur*, Yogyakarta: LKiS.
- Listiana, D., 2014, "Dari Pacht Pasar ke Pasarfonds: Pasar Pontianak", dalam *Kebijakan EKonomi Kolonial Baru pada Awal Abad XX*, *Jurnal Widyariset*, 17 (1), hal. 83-92.
- Mantra, I. B., Kasto, Tukira, *Penentuan Sampel*, dalam *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, oleh Effendi, S. dan Tukiran, 2014.
- Medrano, J. D., 1994, "The Effect of ethnic Segregation and Ethnic Competition on Political Mobilization in the Basque Country, 1988", in "Ethnic Diversity, Segregation, and Inequality: A Structural Model of ethnic Prejudice in Bosnia and Croatia", *Journal of The Sociological Quarterly*, 43 (2), pp. 185-212.
- Minza, W. M., 2012, "Migran Muda dan Transisi dari Pendidikan ke Dunia Kerja di Pontianak, Kalimantan Barat", *Jurnal Studi Pemuda*, 1 (2), hal. 153-164.
- Morissan, 2012, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Kencana.
- Naerssen, F. H., 1951, "Een Streekoderzoek West Borneo", dalam "Proses Terbentuknya Heterogenitas Etnis di Pontianak Pada Abad Ke-19", *Jurnal Humaniora*, 13 (1), 64-81.
- Nazir, M., 2013, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia.

- Newman, D. M., dan Grauerholz, L., 2002, *Sociology of Families*, dalam “Multikulturalisme dan Hegemoni Politik Pernikahan Endogami: Implikasi dalam Dakwah Islam”, *Jurnal Walisongo*, 22 (2), oleh Rahmaniah, S. E., 2014.
- Pariela, T. D., 2013, *Makalah Tanggapan dalam Semi-Lokakarya SNP-K-THC*, dalam *Segregasi, Kekerasan, dan Kebijakan Rekonstruksi Pasca Konflik di Ambon*, Jakarta: The Habibie Center.
- Paturusi, S. A., 2016, “Segregasi Ruang Sosial Antara Pendatang dengan Penduduk Asli Pada Permukiman Perkotaan di Denpasar”, *Jurnal Kajian Bali*, 6 (2), hal. 57-78.
- Peach, C., 1996, “Good Segregation, Bad Segregation”, *Journal of Planning Perspective*, 11 (1996), pp. 379-380.
- Pelly, U., 2005, “Pengukuran Intensitas Konflik Dalam Masyarakat Majemuk”, *Jurnal Antropologi Sosial Budaya*, 1 (2), hal.53-56.
- Prabowo, H. dan Fakhurrozi, M., 2004, “Belajar dari Kekerasan Sosial Masa Lalu untuk Menjadi Manusia Indonesia Masa Depan”, dalam “Masalah Etnisitas dan Tata Ruang di Indonesia”, *Proceeding Seminar Nasional PESAT*, Oleh Prabowo, H. dan Suparman, A., 2005.
- Prabowo, H. dan Suparman, A., 2005, “Masalah Etnisitas dan Tata Ruang di Indonesia”, *Proceeding Seminar Nasional PESAT*, hal. A24-A34.
- Purcell, V., 1965, *The Chinese in Southeast Asia*, dalam Proses Terbentuknya Heterogenitas Etnis di Pontianak Pada Abad Ke-19, *Jurnal Humaniora*, 13 (1), hal. 64-81.
- Qadeer, M. A., 2003, “Ethnic Segregation in a Multicultural City: The Case of Toronto, Canada”, dalam dalam *Segregasi, Kekerasan, dan Kebijakan Rekonstruksi Pasca Konflik di Ambon*, Jakarta: The Habibie Center.
- Rahmaniah, S. E., 2014, “Multikulturalisme Hegemoni Politik Pernikahan Endogami: Implikasi dalam Dakwah Islam”, *Jurnal Walisongi*, 22 (2), Hal. 443-446.
- Razak, F. S. H., 2015, “Pergulatan Etnis dalam Pemekaran Daerah (Studi Kasus Wacana Pemekaran Pinrang Utara)”, *Jurnal Ilmu Pemerintah*, 8 (2), hal. 83-92.
- Riduwan, 2013, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Riwut, T., 1993, *Kalimantan Membangun*, dalam *Politik Identitas Etnis di Kalimantan Barat*, oleh Tanasaldy, T., 2007, dalam *Politik Lokal di Indonesia*, Jakarta: Obor.
- Ruslan, R., 2007, *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Rochana, T., 2012, Orang Madura: Suatu Tinjauan Antrpologis, *Jurnal Jumanis*, 11 (1), hal. 46-51.
- Rogers, E. M., 1973, “Mass Media dan Komunikasi Antar Pribadi”, dalam *Komunikasi Multikultural*, Surakarta: Muhammadiyah Surakarta, oleh Purwasito, A., 2002.
- Rogers, E. M., Thomas, dan Steinfactt, M., 1999, *Intercultural Communication*, Illinois: Waveland Press Inc.
- Rustanto, B., 2015, *Masyarakat Multikulturalisme di Indonesia*, Bandung: Rosda.
- Saltman, J., 1991, *Theoretical Orientation: Residential Segregation*, in *Urban Housing Segregation, of Minorities in Western Europe and the United States*, London: Duke University Press.
- Santoso, B., 2006, “Bahasa dan Budaya”, *Jurnal Sabda*, 1 (1), hal. 44-49.
- Saprillah, 2014, “Mengukur Indeks Kerukunan Antar Umat Beragama di Kabupaten Konawe Selatan”, *Jurnal Al-Qalam*, 20 (2), hal. 269-280.
- Sarwono, J., 2006, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sasongko, Y. A. T dan Wahyuni, E. S., 2013, “Diaspora Madura: Analisis Modal Sosial dalam Usaha Sektor Informal oleh Migran Madura di Kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor, Jawa Barat”, *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 1 (1), hal. 52-63.
- Setiadi, 2005, *Korban Menjadi Korban: Perempuan Madura Pascakonflik Sambas*, Yogyakarta: PSKK-UGM.
- Selltiz, C. I., 1964, *Research Methode in Social Relation*, dalam *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, oleh Bungin H. M. B., 2011.
- Shields, A. S., 1987, *Women, Men, and the Dilemma of Emoticon*, dalam “Perbedaan Regulasi Emosi Perempuan dan Laki-laki di Perguruan Tinggi”, *Jurnal Psikologi Sosial*, 15 (10), hal. 35-46, oleh Ratnasari, S., dan Suleman, J., 2017.
- Sidanus, J. dan Pratto, F., 2001, *Social Dominance: An Intergroup Theory of Social Hierarchy and Oppression*, dalam “Segregasi Ruang Sosial Antara Pendatang dengan Penduduk Asli pada Permukiman Perkotaan di Denpasar”, *Jurnal Kajian Bali*, 6 (2), hal. 57-78, oleh Paturusi, S. A., 2016.
- Sihbudi, R. dan Nurhasim, M., 2001, *Kerusuhan Sosial di Indonesia: Studi Kasus Kupang, Mataram, dan Sambas*, Jakarta: Grasindo.
- Singarimbun, M., 2014, *Metode dan Proses Penelitian*, dalam *Metode Penelitian Survei*, Jarakta: LP3ES, oleh Effendi, S. dan Tukiran, 2014.

- Sturgis, P., Smith, I. B., Kuha, J., dan Jackson, J., 2014, "Ethnic Diversity, Segregation, and The Local Cohesion of Neighbourhoods in London", *Journal Ethnic and Racial Studies*, 37 (8), hal. 1286-1309.
- Sudagung, H. S, 1983, *Migrasi Swakarsa Orang Madura ke Kalimantan*, dalam *Menelusuri Akar Konflik Antaretnik di Kalimantan Barat*", *Jurnal Mediator*, 177 (2), hal. 185-193, oleh Arkanuddin, 2006.
- Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- _____, 2015, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Sujianto, A. E., 2009, *Aplikasi Statistik dengan SPSS*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Sujiarti, S., 2003, Pola Akomodasi Masyarakat Tionghoa dalam Berhadapan dengan Birokrasi Pelayanan Publik di Kota Pontianak, *Tesis*.
- Suwarno, A., 2015, "Analisis Tingkat Kecukupan Sekolah Dasar di Kecamatan Pontianak Utara Tahun 2012", *Jurnal Edukasi*, 13 (1), hal. 1-14.
- Suyatna, H., 2013, *Dimensi Sosial dalam Transmigrasi*, dalam *Transmigrasi Solusi Permasalahan Bangsa*,
- Tanasaldy, T., 2007, *Politik Identitas Etnis di Kalimantan Barat*, dalam *Politik Lokal di Indonesia*, Jakarta: Obor, oleh Nordholt, H. S., Klinken, G. V., dan Hoongenboom, I. K., 2007.
- Taylor, D. M. dan Moghaddam, F M., 1994, *Theories of Intergroup Relations*, dalam *Stereotip dan Relasi Antar Kelompok*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tika, P., 2005, *Metode Analisa Geografi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ulum, R., 2013, "Prospek Pembangunan Masyarakat Pasca Konflik Sambas", *Jurnal Analisa*, 20 (1), hal. 25-35.
- Veth, P. J., 1854, *Borneo's Wester Afdeeling, Geographisch, Statistisch, Historich, voorafgegaan door een algemeneshets der gansche eilands*, dalam "Proses Terbentuknya Heterogenitas Etnis di Pontianak Pada Abad Ke-19", *Jurnal Humaniora*, 13 (1), hal. 64-81.
- Velayati, L. H., 2016, *Perkembangan Pemanfaatan Ruang berdasarkan Etnis di Kota Pontianak*, *Tesis*.
- Vleming, J.L., 1926, *Het Chineesche Zakenleven in Netherland Indie*, dalam "Proses Terbentuknya Heterogenitas Etnis di Pontianak Pada Abad Ke-19", *Jurnal Humaniora*, 13 (1), hal. 64-81.
- Wahid, A, 2010, "In the Shadow of Opium: The Pachtstesel and The Political Economy of Colonial Extraction in Java", dalam "Dari Pacht Pasar ke Pasarfonds: Pasar Pontianak dalam Kebijakan EKonomi Kolonial Baru

pada Awal Abad XX, *Jurnal Widyariset*, 17 (1), hal. 83-92, oleh Listiana, D., 2014.

Wawa, J. E. 2000, *Konflik Etnis di Kalimantan Barat: Bak Luka yang tak Sembuh-sembuh*, dalam “Migran Muda dan Transisi dari Pendidikan ke Dunia Kerja di Pontianak, Kalimantan Barat”, 13 (1), hal. 153-164, oleh Minza, W. M., 2012.

Wirutomo, P., 2012, *Sistem Sosial Indonesia*, Jakarta: Universitas Indonesia Press.

Wulangsari, A., 2014, “Tipologi Permukiman berdasarkan Faktor dan Pola Permukiman Solo di Solo Baru, Sukoharjo, *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, 10 (4), hal. 387-399.

Yakooop, M. R., 2013, “Etnisitas sebagai Instrumen Politik dan Keamanan di Kalimantan Barat Pasca Rezim Orde Baru”, *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 17 (1), hal. 17-34.

Yunus, H. S., 2010, *Metode Penelitian Wilayah Kontemporer*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zubairi, A. D., 2013, “Rahasia Perempuan Madura: Esai-esai Remeh Seputar Kebudayaan Madura”, dalam “Islam di Madura”, *Jurnal Islamuna*, 2 (1), hal. 57-69.